



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN MELALUI KURIKULUM MERDEKA

Indira Yuliana¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.

*Email: indirayuliana9@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merdeka sebagai solusi meningkatkan kreativitas dan kemandirian dalam pendidikan peserta didik dan pendidik. Metode yang digunakan yaitu metode kajian literatur dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai macam sumber relevan dan terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka mampu dan dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik dan pendidik dalam pendidikan. Kurikulum merdeka yang berdasarkan pada pengalaman dan kebebasan dalam proses belajar yang membebaskan peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pendidikan di kurikulum merdeka yang fokus kepada meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik dan pendidik.

Kata kunci: Kemandirian, Kreativitas, Kurikulum Merdeka.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses belajar bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan yang berpotensi bagi diri sendiri. Pendidikan searah dengan perkembangan negara. Program pendidikan dituntut untuk menciptakan manusia yang berkualitas (SDA) (Anugraheni dalam Khaerunnisa 2020, hal 177). Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan keunggulan pola berfikir yang lebih baik untuk kedepannya, yaitu dengan mengikuti program pendidikan dari pemerintah, masyarakat luas dapat maupun peserta didiknya. Proses pengajaran diantaranya berpedoman pada kurikulum suatu negara. Kurikulum disebut juga serangkaian strategi berupa rencana yang dirancang untuk peserta didik sesuai peraturan yang berlaku dipemerintahan pusat (Khaerunnisa 2020: 177).

Dalam proses pendidikan suatu keberhasilan sangat bergantung pada faktor seperti pendidik (guru), materi, metode dan sarana prasarana. Proses belajar pendidik memiliki peran sangat penting dimana pendidik dituntut agar bisa mengajar dengan baik dan tidak cepat membosankan dan peserta didik selalu diarahkan menjadi peserta didik yang mandiri juga kreativitas. Untuk menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif peserta didik harus belajar agar dapat mencapai suatu kemandirian serta kreativitas belajar.

Peningkatan kreativitas dan kemandirian dari suatu pendidikan merupakan hal yang berguna juga penting dalam membentuk sebuah generasi yang kompeten dan berkarakter untuk menghadapi tantangan serta perubahan di era saat ini. Peningkatan kreativitas dalam pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis, serta kemampuan berupa penyelesaian masalah secara kreatif. Hal ini ialah kompetensi kompetitif yang harus ada pada individu untuk memenuhi tuntutan dari setiap perkembangan zaman. Peningkatan kemandirian di pendidikan berguna dan sangat membantu peserta didik untuk menimbulkan rasa percaya diri, kemampuan mengendalikan diri, sehingga puas terhadap apa yang dikerjakan atau dilakukan. Peserta didik perlu dengan adanya kemandirian serta kreativitas untuk potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mampu menjadikan peserta didik lebih mandiri, memberikan rasa percaya diri, dapat mengendalikan kemampuan diri, sehingga puas dengan hasil yang didapat dan dikerjakan.

Menurut Ayu dalam Kusumawati (2017: 12) kemandirian belajar ialah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik agar menciptakan kondisi belajar mandiri tanpa tergantung kepada orang lain dengan adanya belajar mandiri peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan sendiri. Kemandirian ialah suatu kemampuan yang dapat mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam bertindak, berfikir, bertanggung jawab, kepekaan terhadap sesama manusia, dan memiliki kesadaran diri.

Kreativitas ialah kemampuan dari individu agar memakai imajinasi untuk menentukan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna (Bara 2018: 40). sebagai contoh orang tersebut dihadapkan pada satu permasalahan yang menuntut agar dia berpikir kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun orang tersebut tidak bisa menyelesaikan karena cuma berpegang teguh pada satu jalan keluar kemudian data seseorang membantunya melalui cara yang tidak terpikiran, disitulah seseorang yang memiliki kreativitas yang mungkin selalu ditingkatkan terus-menerus. Kunci dari kreativitas sendiri ialah dapat mampu menilai suatu permasalahan dari banyak sudut pandang yang nantinya menjadi solusi lebih baik.

Kurikulum Merdeka ialah pendidikan yang mengawalkan peserta didik untuk bebas memilih minat bakat yang diinginkan dan menekankan kepada pembentukan keterampilan, karakter, dan pengetahuan pada kehidupan dunia nyata. Dalam kurikulum merdeka peserta didik memiliki

kebebasan dalam memilih keinginan mibat dan bakat serta mengatur jalannya pembelajaran. Kurikulum merdeka dapat mendorong peserta didik untuk mengambil jalan untuk memecahkan masalah juga mengembangkan kreativitas.

Kurikulum Merdeka juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kritis, kreatif, serta inovatif serta berpikir dalam bertindak (Muliardi 2023: 1). Peserta didik diarahkan agar dapat memecahkan masalah dan menghasilkan karya asli yang baru sehingga memperkuat kemampuan kreativitas mereka. Peserta didik juga diajarkan untuk mempertahankan karakter positif di kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi warga negara baik berkontribusi positif bagi bangsanya. Melalui Kurikulum Merdeka mendapatkan kemampuan kreativitas dan karakter positif yang lebih baik sehingga dapat menghadapi segala tantangan di masa depan juga lebih percaya diri dan siap. Peran Kurikulum Merdeka dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian dalam pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kajian literatur dengan cara mengumpulkan data dan informasi yaitu diperoleh dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan. Sumber yang relevan ialah seperti artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, prosiding seminar, dan website kurikulum merdeka. Kemudian menganalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang peningkatan terhadap kreativitas juga kemandirian peserta didik dan pendidik dalam kurikulum merdeka. Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara membaca dan memahami informasi yang terdapat dalam sumber data, dan kemudian menghasilkan ke dalam kajian yang dibahas. Selanjutnya hasil dari data dan informasi yang diperoleh akan dijadikan sebagai kesimpulan dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kemandirian

Kemandirian peserta didik ialah kemampuan dalam peserta didik untuk mengambil andil serta tanggung jawab penuh dari proses belajar juga mengambil jalan dalam mengatasi masalah serta tantangan dari suatu proses pembelajaran. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, menetapkan waktu, dan mengambil langkah yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan mereka secara mandiri. Kemandiria peserta didik juga mencakup kemampuan dalam bekerja secara kolaboratif, mengambil masukan dan umpan balik dari orang lain, serta mengambil tanggung jawab atas hasil belajar mereka.

Dalam lingkungan pendidikan, kemandirian yang ada pada peserta didik ialah tujuan penting dari proses pembelajaran, dikarenakan membantu peserta didik untuk lebih terlibat dan aktif

dalam proses belajar dan siap dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kemandirian peserta didik juga merupakan keterampilan individu dalam mengatasi masalah agar mencapai tujuan mereka secara mandiri (Waruwu 2023: 102)

Pengertian kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan dari individu agar memakai imajinasi untuk menentukan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna (Bara 2018: 40). sebagai contoh orang tersebut dihadapkan pada satu permasalahan yang menuntut agar dia berpikir kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun orang tersebut tidak bisa menyelesaikan karena cuma berpegang teguh pada satu jalan keluar kemudian data seseorang membantunya melalui cara yang tidak terpikirkan, disitulah seseorang yang memiliki kreativitas yang mungkin selalu ditingkatkan terus-menerus.

Dalam Pendidikan kreativitas yang ada pada peserta didik memiliki tujuan penting dari proses belajar yang dapat membantu peserta didik dalam menemukan ide serta konsep berupa gagasan baru untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Konsep kreativitas dan kemandirian dalam pendidikan

Istilah Kreativitas dan kemandirian didalam dunia pendidikan biasa dipergunakan bergantian dengan perbedaan yang ada dari kreativitas dan kemandirian. Kreativitas ialah kemampuan agar dapat menghasilkan konsep dari suatu gagasan baru yang bermanfaat. Dalam konteks pendidikan kreativitas peserta didik ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam mneghasilkan suatu konsep gagasan baru dengan mengembangkan konsep serta solusi baru untuk masalah yang akan dihadapi. Sedangkan peningkatan kemandirian dalam pendidikan dapat membantu peserta didik agar menimbulkan rasa percaya diri, kemampuan mengendalikan diri supaya puas terhadap hasil dari pekerjaan mereka. Peserta didik perlu adanya kemandirian agar potensi yang dimiliki bisa menjadikan peserta didik lebih mandiri, memeberikan rasa percaya diri, dapat mengendalikan kemampuan diri, dan merasa puas dengan hasil dari pekerjaanya.

Dalam meningkatkan kreativitas harus memperhatikan peningkatan yang dibutuhkan agar mewujudkan konsep dari gagasan yang dimiliki lalu menjadi tindakan nyata bermanfaat. Dukungan pendidik untuk meningkatkan kreativitas ialah dukungan terpenting. Hal ini dikarenakan kemampuan dari kreativitas dan kemandirian berguna membantu peserta didik dalam memecahkan tantangan juga masalah dan terbiasa dengan perubahan kedepannya. Kreativitas sanga penting dan dibutuhkan di dunia kerja maka dari itu pendidik harus mampu mendirikan lingkungan agar mendukung serta mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif

yang nantinya bisa mengembangkan ide terbaru. Pendidik harus bertindak agar peserta didik dapat meningkatkan kreativitas yang awalnya biasa jadi luar biasa. Cara yang bisa pendidik berikan agar peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dengan cara memberikan tugas menantang dengan memberikan kebebasan peserta didik untuk mengeksplorasi banyak bagaimana cara memecahkan masalah yang berbeda dari biasanya. Pendidik juga harus memberikan feedback yang konstruktif dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap-tahap tetapi pasti. Dengan cara ini peserta didik bisa dan dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian secara efektif dan akan bisa menghadapi kehidupan dimasa depan nanti.

Kemandirian sangat penting dan dibutuhkan di dunia kerja dimana peserta didik harus menanamkan di diri mereka kemandirian mulai dari rasa percaya diri mengendalikan kemampuan diri, tidak selalu bergantung kepada orang lain. Pendidik harus memiliki cara yang bisa pendidik berikan agar peserta peserta didik mampu meningkatkan kemandirian pada dirinya. Pendidik dituntut untuk dapat bisa mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik sehingga mampu mengimplementasikan apa yang sudah diberikan tidak lupa diterapkan oleh peserta didik seperti tanggung jawab, andil, disiplin, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok. Peserta didik diharapkan bisa mengatasi permasalahan dari disetiap pembelajaran yang sedang dihadapi secara mandiri sedangkan pendidik memfasilitaskan dan ikut membantu kesulitan yang peserta didik hadapi. Peserta didik pada kurikulum merdeka ini dituntun untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar tetapi peran pendidik tetap ada sebagai pusat pemberi informasi menjadi fasilitator untuk mendorong peserta didik belajar secara mandiri dan kreatif.

Dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian penting dikembangkan apalagi saat menghadapi rintangan. Pada saat ini dunia mengalami perubahan yang begitu cepat dan kompleks baik dalam bidang ekonomi, sosial, dan teknologi. Maka dari itu peserta didik diperlukan memiliki akal yang kreatif juga percaya diri dalam menghadapi berbagai rintangan masalah yang akan dihadapi. Kreativitas dan kemandirian dalam dunia kerja sangat dibutuhkan karena sekarang semakin kompetitif dan dinamis. Kemampuan dari ide-ide baru serta kreatif dipastikan memeberikan keuntungan bagi seseorang dalam karirnya. Meningkatkan kreativitas dan kemandirian dapat membantu peserta didik menjadi pribadi yang baik, percaya diri, memiliki banyak ide baru dan dapat bisa mengatasi masalah juga tantangan dengan lebih efektif dan efisien dengan caranya sendiri.

Penerapan konsep kreativitas dan kemandirian ialah kebutuhan bagi peserta didik yang menjadikannya sebagai subjek dari pembelajaran serta harus dikembangkan secara kongrit seperti halnya peserta didik dapat berdiskusi lalu mempresentasikan hasil laporannya. Peserta didik diharapkan untuk mandiri dan kreatif dengan mulai mencari objek yang akan diamati dan

diteliti, lalu menulis data, mendata dari hasil pengamatan, membuat laporan, dan tahap akhir mempresentasikan di depan kelas secara baik dan benar juga memiliki kepercayaan diri.

Kurikulum Merdeka sebagai solusi Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas dalam Pendidikan

Kurikulum merdeka belajar ialah konsep pendidikan yang memberikan kebebasan peserta didik dalam menentukan arah pembelajaran mereka. Kurikulum merdeka mendorong peserta didik dalam kebebasan dari proses pembelajaran dimana lebih berfokus kepada peserta didik sebagai pusat pembelajaran yang mendorong keterampilan hidup yang relevan. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan peserta didik dalam belajar sesuai minat bakat dan kebutuhan peserta didik yang lebih terlibat, termotivasi, dan bertanggung jawab dalam menghadapi proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka ialah konsep kurikulum yang menekankan peningkatan kreativitas dan kemandirian peserta didik. Konsep ini diharapkan menjadi solusi dari permasalahan juga tantangan dalam pendidikan di era saat ini yang semakin beragam. Kurikulum merdeka mengajak peserta didik lebih berperan aktif dalam belajar dan berpikir kritis serta mampu mengembangkan diri mereka secara mandiri. Terdapat beberapa penelitian mengenai kurikulum merdeka yang menunjukkan hasil yang positif terkait perkembangan kreativitas dan kemandirian pada peserta didik dalam pendidikan kurikulum merdeka yaitu meningkatkan kreativitas dan kemandirian. Kurikulum merdeka menunjukkan bahwa peserta didik dalam pendidikan memiliki kreativitas dan kemandirian lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik dalam kurikulum biasa. Kurikulum merdeka menunjukkan bahwasanya bisa membantu peserta didik dalam menemukan ide-ide baru lalu dikembangkan juga lebih memiliki kepercayaan diri, kejujuran, tanggung jawab, dan berani tampil pada diri mereka.

Kurikulum merdeka sudah diterapkan diberbagai sekolah dan menunjukkan bahwa kurikulum merdeka cocok sesuai pendidikan di Indonesia tetapi masih tetap memperhatikan aspek yang terdapat pada kurikulum sebelumnya agar kurikulum merdeka bisa diterapkan dengan seutuhnya. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mendukung pencapaian implementasi kurikulum merdeka ini dimana kepala sekolah diharapkan memberikan motivasi, pendamping serta evaluasi kepada pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka agar visi misi yang diterapkan kurikulum merdeka dapat dicapai dengan maksimal. Kurikulum merdeka seharusnya tidak berfokus saja pada meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik tetapi juga meningkatkan kompetensi akademik. Disimpulkan bahwasanya kurikulum merdeka dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran dan menunjukkan kreativitas dan kemandirian tidak harus dikorbankan untuk meraih hasil belajar yang baik tetapi keduanya bisa diintegrasikan dalam kurikulum merdeka ini.

Pengaruh Kurikulum Merdeka pada Kemandirian dan Kreativitas

Kurikulum merdeka ialah sistem dari kurikulum untuk memberikan kemerdekaan pada peserta didik agar mampu meningkatkan potensi lokalnya untuk bersaing secara sehat dengan era sekarang ini. Pengaruh kurikulum merdeka pada kemandirian peserta didik ialah meningkatkan kemampuan peserta

didik untuk mengambil jalan dan tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Dengan adanya kebebasan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas agar peserta didik aktif dan kreatif dalam memperkuat kemandiriannya serta kreativitasnya.

Terdapat pengaruh positif di kurikulum merdeka terhadap kemandirian peserta didik karena memberikan kebebasan serta tanggung jawab kepada peserta didik agar mengatur pembelajaran mereka sendiri seperti meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mengambil keputusan juga memecahkan masalah dalam pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memilih topik, melakukan analisis secara mandiri, serta mengambil keputusan sendiri, meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan proyek dari tugas yang sesuai dengan minat dan bakat mereka yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan potensi mereka dalam bidang yang mereka minati.

Dalam kurikulum merdeka pendidik diharuskan memberikan bimbingan serta dukungan untuk peserta didik agar meningkatkan kemandirian dan kreativitas mereka secara efektif. Selain itu pendidik juga diharuskan memastikan dalam pembelajaran masih memenuhi standar akademik yang diperlukan agar peserta didik tetap memperoleh pembelajaran yang berkualitas.

KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka berperan penting dalam meningkatkan kemandirian serta kreativitas peserta didik dalam Pendidikan. Kemandirian dan kreativitas ialah hal penting yang harus dan sangat ditingkatkan dalam pendidikan. Kemandirian peserta didik ialah kemampuan dalam peserta didik untuk mengambil andil serta tanggung jawab penuh dari proses belajar juga mengambil jalan dalam mengatasi masalah serta tantangan dari suatu proses pembelajaran. Kreativitas ialah kemampuan dari individu agar memakai imajinasi untuk menentukan ide atau gagasan. Kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mengambil keputusan juga memecahkan masalah dalam pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memilih topik, melakukan riset dan analisis secara mandiri, serta mengambil keputusan sendiri, meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan proyek atau tugas yang sesuai dengan minat dan bakat mereka yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan mengembangkan potensi mereka dalam bidang yang mereka minati. Kurikulum Merdeka dengan berbagai karakteristiknya merupakan salah satu opsi yang bisa diterapkan untuk proses pembelajaran. Kurikulum merdeka mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar, kurikulum merdeka memiliki peran penting dalam proses belajar untuk membuat peserta didik dalam menentukan ide, gagasan serta kepercayaan diri, berani

tampil dan dapat memecahkan permasalahan dengan sendirinya, maka dari kurikulum merdeka dapat meningkatkan kreativitas serta kemandirian dalam pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Bara, Abdul Karim. 2018. MEMBANGUN KREATIVITAS PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKA. *Jurnal Iqra'* Vol 06 No.02

Khaerunnisa, dkk. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, hal, 177. Diakses online pada tanggal 4 juli 2023 di <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/8811/5163>.

Kusumawati, D. Sutisna, A. 2021. MERDEKA BELAJAR DALAM KONTEKS DALAM KONTEKS KEMANDIRIAN RESPON TERHADAP REGULASI BARU MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. *Jurnal Lensa Pendas*. Vol 6. No. 1, hal 11-17.

Muliardi. 2023. Mengembangkan Kreativitas dan Karakter Bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. Vol 02. No. 1, hal 1-12.

Waruwu, E. 2023. Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kemandirian